

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu usaha atau cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan menyusun data serta untuk memecahkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:2) " Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

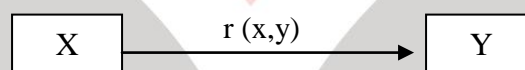
Berdasarkan apa yang dikemukakan diatas metode penelitian yang digunakan oleh penulis ialah metode penelitian Deskriptif. Seperti yang telah dikemukakan Best dalam Sukardi (2009:157) bahwa, "Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya."

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena pendekatan kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan dan menguji hubungan-hubungan (pengaruh) antara variabel-variabel penelitian.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara, proses, dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan dengan mudah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian ini berfungsi untuk memberikan jalan dan arah dari proses penelitian. Gambar arah dan kegiatan penelitian akan tercantum dalam desain penelitian, sehingga hal ini akan membantu peneliti dalam upaya memecahkan masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian Pradigma sederhana dengan satu variabel independen dan satu variable dependen. Desain penelitian ini merujuk pada Sugiono (2004 : 44) sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan :

X = Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya

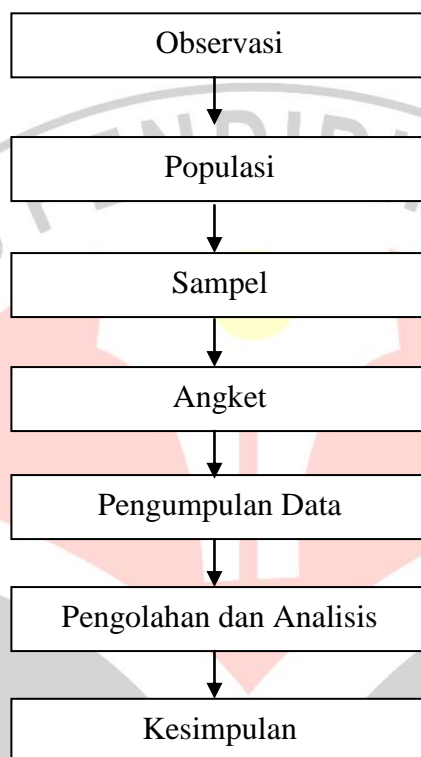
Y = Minat Berolahraga

Muhammad Hamdan, 2012

Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Langkah-langkah penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Bagan Langkah-langkah penelitian**

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Rusli Lutan dalam Kuston (2010:37) variabel penelitian adalah “konsep-kata benda yang berarti variasi dalam kelas objek”. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas

adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang kehidupan sosial budaya

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berolahraga.

#### **D. Populasi, dan Sampel Penelitian**

Dalam menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai yang diharapkan maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Sugiyono (2010:80) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Serupa dijelaskan oleh Arikunto (2006:130) bahwa: “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.

Berdasarkan penjelasan diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UPI dan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Angkatan 2010.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sugiyono (2009:162) menjelaskan bahwa “Kuisisioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan di gunakan angket dalam penelitian ini adalah:

- a. Sesuai dengan masalah yang diteliti bersifat data kuantitatif.
- b. Memberi kemudahan kepada responden untuk menganalisa alternatif jawaban yang ada.
- c. Pengumpulan data lebih efisien ditinjau dari segi waktu, biaya, dan tenaga.
- d. Adapun langkah-langkah penyusunan angket ini meliputi:

- 1) Menentukan jenis komponen variabel yang dianggap penting untuk ditanyakan, yaitu: Minat Berolahraga sebagai variabel bebas pertama (X) dan Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya sebagai variabel terikat (Y), kemudian menguraikan sub komponen variabel tersebut menjadi beberapa indikator.
- 2) Membuat kisi-kisi angket dalam bentuk tabel yang bisa dilihat pada tabel 3.2 untuk variabel Minat Berolahraga dan tabel 3.3. untuk variabel Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya.
- 3) Merumuskan item-item pertanyaan untuk bagian angket tersebut dengan mempergunakan Skala Likert, disertai alternatif jawaban pada masing-masing variabel X pada tabel

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang disusun oleh peneliti disertai dengan beberapa alternatif jawaban. Untuk mengetahui alternatif jawaban dari responden perlu suatu skala. Skala yang digunakan adalah skala tipe *Likert* seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009 : 132), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Untuk alternatif jawaban dibuat dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Responden tinggal memilih salah satu jawaban sesuai dengan apa yang diketahui atau dilakukannya.

**Muhammad Hamdan, 2012**

**Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert minat berolahraga, dan latar belakang kehidupan sosial budaya**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
SS = Sangat setuju	5	1
S = Setuju	4	2
R = Ragu	3	3
TS = Tidak setuju	2	4
STS = Sangat tidak setuju	1	5

**Tabel 3.2**  
**Kisi – kisi angket latar belakang kehidupan sosial budaya berdasarkan ( Prof. Abdulkadir Muhammad,S.H.)**

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	No Soal	
				+	-
1	U D I H	Lingkungan	Keluarga	1,2	3,4

Muhammad Hamdan, 2012

Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



	Sosial Budaya	Masyarakat	5,6	7,8
		Kampus	9,10	11,12
	Tunjuan Sosial Budaya	Pola hidup kelompok	13,14	15,16
		Pola hidup masyarakat	17,18	19,20
	Cara Hidup Sosial Budaya	Sikap	21,22	23,24
		Perbuatan	25,26	27,28
		Produk Budaya	29,30	31,32
	Bentuk Sosial Budaya	Letak geografis	33,34	35,36
		Hubungan darah	37,38	39,40
		Kepentingan yang sama	41,42	43,44
Keahlian Profesional		45,46	47,48	

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Minat Berolahraga**

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	No Soal	
				+	-
2	Minat Berolahraga	Ketertarikan	<i>Awareness</i> (kesadaran)	1,2	3,4
			<i>Willingness to receive</i> (tertarik atau kesediaan untuk menerima)	5,6	7,8
			<i>Controlled or selected attention</i> (memberi perhatian terkontrol atau terpilih)	9,10	11,12
		Perhatian	<i>Acquinsence in responding</i> (menanggapi terdorong oleh saran)	13,14	15,16
			<i>Willingness to respond</i> (tertarik atau kemauan untuk menanggapi)	17,18	19,20

Muhammad Hamdan, 2012

Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



			<i>Satisfaction in respond</i> (kepuasan dalam menanggapi)	21,22	23,24
		Aktivitas	<i>Acceptance of a value</i> (menerima nilai)	25,26	27,28
			<i>Preference for a value</i> (pemilihan nilai)	29,30	31,32
			<i>Commitment</i> (meyakini nilai)	33,34	35,36

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan serta menghimpun informasi atau keterangan-keterangan mengenai objek peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi, yakni gabungan dari beberapa teknik pengumpulan data. Sugiyono (2009:156) mengatakan, “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan dokumentasi, kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.”

1. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.
2. Observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam artian

Muhammad Hamdan, 2012

Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.

3. Angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dan memerlukan jawaban dari responden, dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan.

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:162) bahwa: “Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.”

## **G. Uji coba instrument**

### **1. Uji Validitas**

Validitas instrumen penelitian adalah ketepatan dari suatu instrumen penelitian atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur. Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengujian validitas soal dengan cara analisis butir soal. Untuk menguji validitas alat ukur, maka harus dihitung korelasinya, Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan seseorang.

**Mul**

**Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk memudahkan penelitian, maka digunakan alat bantu yaitu SPSS 16 *for windows*. Valid atau tidaknya sama adalah dengan fungsi yang dinyatakan oleh daya beda butir. Penggunaan patokan 0,2 untuk menyatakan bahwa butir telah valid dapat dilihat pada beberapa rujukan kriteria empirik berikut yang telah dirangkum oleh Prof. Dali S Naga dalam Muhammad Nisfiannur (2009:230).

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji coba angket ke 30 orang responden dengan 54 butir pernyataan mengenai latar belakang kehidupan sosial budaya. Hasil uji coba angket terdapat pada tabel 3.3. untuk validitas butir soal latar belakang kehidupan sosial budaya dan tabel 3.4 untuk validitas butir soal latar belakang kehidupan sosial budaya terhadap minat berolahraga mahasiswa ilmu keolahragaan angkatan 2010

**Tabel 3.4**

**Hasil Validitas Angket kehidupan sosial budaya**

Pernyataan	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Status
Q1	163.459	.377	.750	Valid
Q2	177.730	-.129	.770	Not Valid
Q3	159.890	.609	.742	Valid
Q4	178.213	-.148	.770	Not Valid
Q5	160.303	.618	.742	Valid

Muhammad Hamdan, 2012

**Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Q6	158.351	.609	.740	Valid
Q7	162.947	.418	.749	Valid
Q8	165.586	.469	.750	Valid
Q9	166.024	.349	.752	Valid
Q10	178.671	-.156	.772	Not Valid
Q11	169.421	.148	.761	Not Valid
Q12	179.582	-.209	.772	Not Valid
Q13	166.648	.354	.752	Valid
Q14	166.782	.243	.756	Valid
Q15	168.533	.120	.764	Not Valid
Q16	166.961	.265	.755	Valid
Q17	169.766	.178	.759	Not Valid
Q18	163.495	.541	.747	Valid

Lanjutan tabel 3.4

Q19	175.840	-.056	.769	Not Valid
Q20	170.162	.265	.756	Valid
Q21	173.283	.039	.764	Not Valid
Q22	168.599	.259	.756	Valid
Q23	166.507	.251	.756	Valid
Q24	163.564	.417	.749	Valid
Q25	172.944	.086	.762	Not Valid

Muhammad Hamdan, 2012

Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Q26	163.707	.473	.748	Valid
Q27	169.306	.259	.756	Valid
Q28	163.252	.543	.746	Valid
Q29	163.895	.403	.750	Valid
Q30	169.344	.206	.758	Valid
Q31	173.057	.056	.763	Not Valid
Q32	168.603	.221	.757	Valid
Q33	168.976	.246	.756	Valid
Q34	169.637	.190	.758	Not Valid
Q35	168.189	.237	.756	Valid
Q36	164.047	.486	.748	Valid
Q37	172.557	.052	.765	Not Valid
Q38	166.033	.372	.752	Valid
Q39	168.392	.197	.758	Not Valid

Lanjutan tabel 3.4

Q40	176.217	-.068	.768	Not Valid
Q41	166.075	.197	.751	Not Valid
Q42	164.833	-.068	.748	Not Valid
Q43	171.890	.410	.758	Valid
Q44	170.248	.536	.758	Valid
Q45	180.723	.191	.776	Not Valid

Muhammad Hamdan, 2012

Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Q46	172.120	.188	.761	Not Valid
Q47	175.375	-.223	.765	Not Valid
Q48	173.941	.114	.763	Not Valid
*correlation is significant at the 0.2 level				

Butir soal dinyatakan valid bila nilai butir soal diatas 0,2. Menurut hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid sebanyak 27 pernyataan karena pernyataan dua, empat , 10,11, 12, 15, 17, 19, 21, 25, 31, 34, 37, 39, 40, 41,42, 45, 46, 47 dan 48 tidak valid. Jadi dalam penelitian ini digunakan 27 pernyataan untuk angket kehidupan sosial budaya.

**Tabel 3.5**

**Hasil Validitas Angket Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaa  
Angkatan 2010**

Pernyataan	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item	Status
------------	--------------------------------------	--	--------------------------------	--------

Muhammad Hamdan, 2012

**Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			Deleted	
Q1	140.7000	.373	.756	Valid
Q2	140.3333	.334	.758	Valid
Q3	140.3667	.307	.759	Valid
Q4	140.5333	.310	.759	Valid
Q5	140.4000	.006	.770	Not Valid
Q6	140.3000	-.178	.785	Not Valid
Q7	140.3333	.347	.757	Valid
Q8	140.2667	.384	.759	Valid
Q9	140.3667	.571	.745	Valid
Q10	140.3333	.531	.750	Valid
Q11	140.3667	.466	.749	Valid
Q12	140.5000	.155	.766	Not Valid
Q13	140.4333	-.075	.771	Not Valid
Q14	140.4000	.053	.769	Not Valid
Q15	140.6000	.168	.765	Not Valid
Q16	140.5000	.253	.761	Valid

Lanjutan tabel 3.5

Q17	140.3667	.295	.760	Valid
-----	----------	------	------	-------

Muhammad Hamdan, 2012

Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Q18	140.3333	.291	.760	Valid
Q19	140.3333	.251	.762	Valid
Q20	140.7000	.396	.754	Valid
Q21	140.3000	.012	.774	Not Valid
Q22	140.3333	-.038	.774	Not Valid
Q23	140.3667	-.081	.780	Not Valid
Q24	140.5000	.456	.750	Valid
Q25	140.4667	.165	.765	Not Valid
Q26	140.5333	.301	.760	Valid
Q27	140.5333	.152	.766	Not Valid
Q28	140.5333	.339	.757	Valid
Q29	140.2667	.362	.756	Valid
Q30	140.3000	.330	.758	Valid
Q31	140.4333	.239	.762	Valid
Q32	140.6000	.151	.765	Not Valid
Q33	140.4000	-.026	.774	Not Valid
Q34	140.3333	.556	.747	Valid
Q35	140.4667	.485	.751	Valid

Lanjutan tabel 3.5

Q36	140.3333	.531	.747	Valid
-----	----------	------	------	-------

Muhammad Hamdan, 2012

Pengaruh Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Terhadap Minat Berolahraga Mahasiswa Ilmu Keolahragaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

\*correlation is significant at the 0.2 level

Butir soal dinyatakan valid bila nilai butir soal diatas 0,2. Menurut hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid sebanyak 23 pernyataan karena pernyataan lima, enam, 12, 13, 14, 15, 21, 22, 23, 25, 27, 32, dan 33 tidak valid. Jadi dalam penelitian ini digunakan 23 pernyataan untuk angket minat berolahraga.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuisisioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrumen (kuesioner) yang handal berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan belah dua skor pertanyaan awal akhir. Dengan teknik korelasi *Sperman Brown*. Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu SPSS 16 *for windows*, Reliabilitas kedua angket dapat dilihat di tabel 3.6 dan 3.7.

**Tabel 3.6****Reabilitas Uji Coba Angket Kehidupan Sosial Budaya**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.847	0.853	27

**Tabel 3.7****Reabilitas Uji Coba Angket Minat Berolahraga**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.839	0.839	23

Menurut Kaplan dan Saccuzzo (1993:1-24) koefisien reliabilitas yang paling baik untuk digunakan dikisaran 0,7. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang signifikan.

## H. Prosedur Pengolahan Data

Tujuan pokok dilaksanakannya penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk mencapai tujuan pokok tersebut antara lain harus melalui proses pengolahan dan analisis data. Alur kerjanya, yang dimulai dari: (1) Pengumpulan data kuisisioner, (2) Editing data dan koding data, (3) Pengolahan data, entry data, dan editing data, (4) Analisis statistika (statistika deskriptif dan statistika inferensial), (5) Interpretasi data.

### 1. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengolahan data, ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Sedangkan setelah analisis data yaitu suatu proses penyederhanaan data, maka dapat dilakukan interpretasi data dengan mudah. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk survei, guna memudahkan proses selanjutnya, sebaiknya dalam kuesioner telah tersedia kolom untuk koding.

### 2. Editing Data

Data lapangan yang ada dalam kuesioner perlu di edit, tujuan dilakukannya editing adalah untuk: (1) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner. (2) Melihat logis tidaknya jawaban. (3) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

### 3. Koding Data

Dilakukan untuk pertanyaan-pertanyaan: (1) Tertutup, bisa dilakukan pengkodean sebelum ke lapangan. (2) Setengah terbuka, pengkodean sebelum dan setelah dari lapangan. (3) Terbuka, pengkodean sepenuhnya dilakukan setelah selesai dari lapangan.

#### **4. Pengolahan Data**

Data penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan:

1. Analisis deskriptif Frequencies untuk mengetahui minat berolahraga mahasiswa.
2. Korelasi Ganda untuk menguji hubungan antara pengaruh latar belakang kehidupan sosial budaya terhadap minat berolahraga.
3. Regresi sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang sosial budaya terhadap minat berolahraga mahasiswa ilmu keolahragaan angkatan 2010.